

Nama : Griselda Kayla Maheswari

NPM : 2513058054

Kelas : 2B

08-04-2026

1. Memahami psikologi pendidikan itu sangat penting karena membantu guru untuk memahami/mengenalinya bagaimana cara peserta didik berpikir, belajar dan berkembang sesuai dengan tahapan usianya. Jika guru paham, maka guru dapat memilih metode, strategi, atau ~~plan~~ pendekatan yang sesuai dan ~~akan~~ pembelajaran menjadi efektif. Sebaliknya, apabila guru tidak memahami, guru akan berlaku sama pada semua peserta didik tanpa memfikirkan perbedaan kemampuan, minat, dan kebutuhan dari peserta didik. Ini menyebabkan pembelajaran tidak maksimal.
2. Aktivitas dasar manusia ada 3, yaitu aspek kognitif (berpikir dan memahami), afektif (perasaan dan sikap), psikomotorik (tindakan dan keterampilan) dan 3 aspek itu saling berkaitan. Bagi pendidik, paham tentang aktivitas dasar manusia itu penting agar pembelajaran tidak hanya fokus pada pengetahuan saja, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih seimbang.
3. Karakteristik peserta didik adalah ciri khas yang dimiliki setiap individu, misalnya seperti kemampuan, minat, gaya belajar, dan kepribadian. ~~Jika~~ Untuk membentuk karakter pada peserta didik yang memiliki karakter ~~yang~~ baik, pendidik perlu memberi contoh positif dan menerapkan nilai-nilai baik. Selain itu komunikasi yang baik juga penting agar siswa merasa nyaman dan pendidik juga harus memberikan motivasi.
4. Faktor internal seperti motivasi ~~minat~~ dan minat serta faktor eksternal seperti lingkungan dan interaksi sosial. Guru perlu menggunakan metode yang variatif, melibatkan keaktifan siswa, dan ~~menciptakan~~ membuat suasana belajar yang menyenangkan tapi tetap kondusif. Jadi peserta didik lebih mudah memahami materi dan ~~motivasi~~ termotivasi.
5. Dengan membangun suasana kelas yang nyaman, ~~ke~~ interaktif, dan menghargai perbedaan. Guru perlu menetapkan aturan yang jelas tapi tetap memberi ruang untuk siswa berpartisipasi aktif. Dalam mengelola emosi, baik emosi siswa atau emosi diri sendiri, guru perlu tetap tenang dan mampu mengendalikan diri saat menghadapi siswa yang membuat suasana hati menjadi buruk. Tipsnya adalah menarik napas dulu, kemudian memahami/mencoba mengerti penyebab perilaku siswa, dan menyelesaikan masalah dengan pendekatan yang bijak dan tidak emosional agar siswa tidak tambah tantrum dan hubungan emosional tetap positif.